

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini disebut penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti hukum dimasyarakat.⁶⁴ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Robert K. Yin menjelaskan studi kasus yaitu penelitian yang fokus hanya pada suatu fenomena tunggal yang sedang terjadi dalam kehidupan nyata dengan tinjauan yang komprehensif serta disiplin ilmu.⁶⁵ Studi kasus merupakan suatu pendekatan pada suatu peristiwa hukum dalam keadaan yang sedang berlangsung.⁶⁶ Dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan hal tertentu dan tidak merupakan proses hitung menghitung berupa angka.⁶⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Islam Siti Khadijah Kota Banjarmasin. Karena di sekolah ini pengupahan gurunya masih dibawah UMK Kota Banjarmasin.

⁶⁴ Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 150.

⁶⁵ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 63.

⁶⁶ Ani Purwati, *Metode Penelitian Hukum (Teori & Praktik)* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 21.

⁶⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 8.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru honorer dan guru pengganti SD Islam Siti Khadijah Kota Banjarmasin.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mekanisme upah (*ujrah*) guru honorer dan upah (*ujrah*) guru pengganti di SD Islam Siti Khadijah yang ditinjau dari hukum ekonomi syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data atau keterangan yang memberikan langsung dari sumbernya dengan cara wawancara secara langsung mengenai mekanisme upah guru honorer dan guru pengganti di SD Islam Siti Khadijah Kota Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua penunjang primer. Adapun data sekunder yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Al-qur'an, hadis, as-Sunnah, kitab-kitab fiqih, buku, literatur, yang memiliki keterkaitan erat dengan *ujrah* guru.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai berasal dari informasi dari kepala sekolah, bendahara, guru honorer dan guru pengganti di SD

Islam Siti Khadijah Kota Banjarmasin serta dari buku gaji dan profil SD Islam Siti Khadijah Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab penulis dengan informan untuk mendapatkan informasi atau dua pihak yang melakukan percakapan untuk mendapatkan data tertentu.⁶⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara pihak yang melakukan pembayaran gaji guru honorer yaitu kepala sekolah dan bendahara sekolah serta pihak yang mendapatkan gaji yaitu guru honorer tentang cara pembayaran gaji kepada guru honorer.

2. Dokumentasi

a. Dokumentasi adalah mendapatkan data-data dari dokumen-dokumen dan lain sebagainya.⁶⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen, baik berupa sejarah sekolah SD Islam Siti Khadijah Kota Banjarmasin, visi-misi, stuktur organisasi yang ada pada SD Islam Siti Khadijah Kota Banjarmasin.

⁶⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

⁶⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 102.

Teknik pengolahan data penelitian ini yang digunakan peneliti dari peninjauan ulang yaitu data-data yang didapatkan peneliti akan diperiksa kembali. Kemudian ditinjau ulang terkait kejelasan, kebenaran dan kelengkapannya agar data tersebut lengkap dan akurat. Selanjutnya adalah klasifikasi yaitu melakukan pengelompokan terhadap data dan sumber data yang telah terkumpul dan dikelompokkan kedalam kelas-kelas atau kategori-kategori yang dianggap sama dan sejenis.⁷⁰

Setelah data diklasifikasi, maka akan dilakukan verifikasi. verifikasi ialah pengecekan kembali data yang diperoleh untuk memastikan kebenarannya.⁷¹ Setelah diverifikasi, maka data-data tersebut di sistematisasi, dari yang umum menuju khusus terkait masalah penelitian.⁷² Sistematisasi data dilakukan agar pembahasan terkait bersifat berurutan atau runtut. Setelah data ditinjau ulang, diklasifikasi, diverifikasi, disistematisasi kemudian data-data tersebut di analisis. menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷³

F. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk

⁷⁰ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 104.

⁷¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 248.

⁷² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hlm. 104.

⁷³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 85.

menganalisis data dengan cara mendeskripsikannya secara kualitatif atau dengan mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana diperolehnya. Data ini meliputi data primer dan data sekunder.⁷⁴

⁷⁴ Suyoto Arief, *Model Sistem Bagi Hasil Pada Sektor Pertanian Di Jawa Timur Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (UNIDA Gontor Press, 2021), hlm. 31.